

# BERITA RESMI STATISTIK

No. 01/01/18/Th. XXV. 2 Januari 2025



## Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Lampung Desember 2024

- Desember 2024 inflasi *Year on Year* (y-on-y) Provinsi Lampung sebesar 1,57 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Mesuji sebesar 1,78 persen.



- Pada Desember 2024, terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Provinsi Lampung sebesar 1,57 persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,43. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Mesuji sebesar 1,78 persen, dengan IHK sebesar 111,14 dan terendah terjadi Kabupaten Lampung Timur sebesar 1,37 persen dengan IHK sebesar 110,55.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks (inflasi) kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 1,83 persen; kelompok pakaian dan alas kaki 2,78 persen; kelompok perumahan, air, listrik, bahan bakar rumah tangga 0,58 persen; kelompok kesehatan 1,19 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 2,27 persen; kelompok pendidikan 5,67 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,97 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 4,86 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks (deflasi), yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,15 persen; kelompok transportasi 0,51 persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,62 persen.
- Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) Desember 2024 tercatat inflasi sebesar 0,47 persen dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) Desember 2024 mengalami inflasi sebesar 1,57 persen.

## 1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Desember 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Lampung di 4 kabupaten/kota, pada Desember 2024 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 1,57 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,75 pada Desember 2023 menjadi 108,43 pada Desember 2024. Tingkat inflasi *m-to-m* tercatat inflasi sebesar 0,47 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,57 persen.

**Tabel 1** IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Provinsi Lampung Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Desember 2024

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2023	IHK November 2024	IHK Desember 2024	Tingkat Inflasi <i>M-to-M</i> Desember 2024 <sup>1</sup> (%)	Tingkat Inflasi <i>Y-to-D</i> Desember 2024 <sup>2</sup> (%)	Tingkat Inflasi <i>Y-on-Y</i> Desember 2024 <sup>3</sup> (%)	Andil Inflasi <i>M-to-M</i> Desember 2024 (%)	Andil Inflasi <i>Y-on-Y</i> Desember 2024 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Umum (Headline)</b>	<b>106,75</b>	<b>107,92</b>	<b>108,43</b>	<b>0,47</b>	<b>1,57</b>	<b>1,57</b>	<b>0,47</b>	<b>1,57</b>
Makanan, Minuman, dan Tembakau	111,60	112,18	113,64	1,30	1,83	1,83	0,43	0,62
Pakaian dan Alas Kaki	108,03	111,07	111,03	-0,04	2,78	2,78	~0	0,18
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,11	102,75	102,70	-0,05	0,58	0,58	-0,01	0,07
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,43	103,42	103,27	-0,15	-0,15	-0,15	-0,01	-0,01
Kesehatan	102,78	104,21	104,00	-0,20	1,19	1,19	-0,01	0,03
Transportasi	109,98	109,26	109,42	0,15	-0,51	-0,51	0,02	-0,06
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,81	99,21	99,19	-0,02	-0,62	-0,62	~0	-0,04
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101,86	103,24	104,17	0,90	2,27	2,27	0,02	0,04
Pendidikan	106,97	113,03	113,03	0,00	5,67	5,67	~0	0,36
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	102,16	103,15	103,15	0,00	0,97	0,97	~0	0,08
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	104,46	109,00	109,54	0,50	4,86	4,86	0,03	0,30

Keterangan:

<sup>1)</sup> Persentase perubahan IHK Desember 2024 terhadap IHK November 2024.

<sup>2)</sup> Persentase perubahan IHK Desember 2024 terhadap IHK Desember 2023.

<sup>3)</sup> Persentase perubahan IHK Desember 2024 terhadap IHK Desember 2023.

~0' Data sangat kecil/ mendekati nol.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 1,83 persen; kelompok pakaian dan alas kaki 2,78 persen; kelompok perumahan, air, listrik, bahan bakar rumah tangga 0,58 persen; kelompok kesehatan 1,19 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 2,27 persen; kelompok pendidikan 5,67 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,97 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,86 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,15 persen; kelompok transportasi 0,51 persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,62 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Desember 2024, antara lain: bawang merah, kopi bubuk, akademi/ perguruan tinggi, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (skm), bawang putih, cumi-cumi, minyak goreng, sigaret kretek tangan (skt), daging ayam ras, kontrak rumah, sekolah menengah atas, sigaret putih mesin (spm), nasi dengan lauk, ayam hidup, makanan hewan peliharaan, ikan lele, bayam, sepeda motor, dan upah asisten rumah tangga. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: cabai merah, beras, tomat, bensin, cabai rawit, sabun cair/cuci piring, jeruk, telepon seluler, parfum, pengharum cucian/ pelembut, cabai hijau, tempe, wortel, kacang panjang, angkutan udara, buku tulis bergaris, ikan kembung, susu bubuk untuk balita, susu bubuk, dan tahu mentah.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Desember 2024, antara lain: cabai merah, bawang merah, telur ayam ras, cabai rawit, terong, bawang putih, minyak goreng, cumi-cumi, makanan hewan peliharaan, shampo, bayam, ikan kembung, dan udang basah. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: buah naga, susu cair kemasan, beras, kacang panjang, dan bahan bakar rumah tangga, sepatu anak, popok bayi sekali pakai/ diapers, vitamin, daun bawang, jeruk, klengkeng, pengharum cucian/ pelembut, dan obat gosok.

Pada Desember 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau memberikan andil sebesar 0,62 persen; kelompok pakaian dan alas kaki memberikan andil sebesar 0,18 persen; kelompok perumahan, air, listrik, bahan bakar rumah tangga memberikan andil sebesar 0,07 persen; kelompok kesehatan memberikan andil sebesar 0,03 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya memberikan andil sebesar 0,04 persen; kelompok pendidikan memberikan andil sebesar 0,36 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran memberikan andil sebesar 0,08 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya memberikan andil sebesar 0,30 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga memberikan andil sebesar 0,01 persen; kelompok transportasi memberikan andil sebesar 0,06 persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan memberikan andil sebesar 0,04 persen.

### 1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,83 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,60 pada Desember 2023 menjadi 113,64 pada Desember 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok minuman yang

tidak beralkohol sebesar 18,54 persen dan terendah yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 7,59 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,62 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bawang merah sebesar 0,32 persen; kopi bubuk sebesar 0,28 persen; sigaret kretek mesin (skm) sebesar 0,22 persen; bawang putih sebesar 0,13 persen; cumi-cumi sebesar 0,11 persen; minyak goreng sebesar 0,09 persen; sigaret kretek tangan (skt) sebesar 0,08 persen; daging ayam ras sebesar 0,08 persen; sigaret putih mesin (spm) sebesar 0,04 persen; ayam hidup; ikan lele; dan bayam masing-masing memberikan andil sebesar 0,03 persen; ikan nila; telur ayam ras; susu cair kemasan; pepaya; sawi hijau; air kemasan; dan gula pasir masing-masing memberikan andil sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: cabai merah sebesar 0,52 persen; beras sebesar 0,17 persen; tomat sebesar 0,11 persen; cabai rawit sebesar 0,10 persen; jeruk sebesar 0,04 persen; cabai hijau sebesar 0,03 persen; tempe; wortel; dan kacang panjang masing-masing sebesar 0,02 persen; ikan kembung; susu bubuk untuk balita; susu bubuk; tahu mentah; dan ikan gabus yang masing-masing memberikan andil deflasi sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,43 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: cabai merah sebesar 0,12 persen; bawang merah sebesar 0,08 persen; telur ayam ras sebesar 0,05 persen; cabai rawit sebesar 0,05 persen; terong sebesar 0,04 persen; bawang putih sebesar 0,03 persen; minyak goreng sebesar 0,02 persen; cumi-cumi sebesar 0,02 persen; bayam; ikan kembung; udang basah; ketimun; sawi hijau; pisang; dan cabai hijau yang masing-masing memberikan andil inflasi sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: buah naga sebesar 0,02 persen; susu cair kemasan; beras; kacang panjang; daun bawang; jeruk; dan klengkeng masing-masing memberikan andil deflasi sebesar 0,01 persen.

## 1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,78 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,03 pada Desember 2023 menjadi 111,03 pada Desember 2024.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 2,86 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 2,52 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,18 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: celana panjang jeans pria sebesar 0,02 persen; seragam sekolah anak sebesar 0,02 persen; kemeja pendek katun pria; sandal karet pria; baju kaos berkerah pria; seragam sekolah pria; sandal anak; baju muslim wanita; kerudung/jilbab; bh (bra); pakaian bayi sebesar; sepatu wanita; dan baju anak stelan masing-masing memberikan andil inflasi sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi/deflasi *m-to-m* Provinsi Lampung.

## 1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,58 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,11 pada Desember 2023 menjadi 102,70 pada Desember 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 2 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 2,42 persen. Sebaliknya, 2 subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,07 persen; dan subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,51 persen. Sedangkan 1 subkelompok lainnya yaitu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kontrak rumah sebesar 0,08 persen; sewa rumah sebesar 0,02 persen; cat tembok; dan batu bata/batu tela masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu, bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen.

#### 1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,15 persen atau terjadi penurunan indeks dari 103,43 pada Desember 2023 menjadi 103,27 pada Desember 2024.

Dari 6 subkelompok yang ada 2 Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,84 persen; dan subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 1,00 persen. Sedangkan 4 subkelompok lainnya mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 3,78 persen; subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,02 persen; subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 0,61 persen; dan subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,34 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: sabun cair/cuci piring sebesar 0,05 persen; pengharum cucian/pelembut sebesar 0,03 persen; dan pembasmi nyamuk spray sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: pengharum cucian/pelembut sebesar 0,01 persen.

#### 1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,19 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,78 pada Desember 2023 menjadi 104,00 pada Desember 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 3,17 persen; subkelompok jasa rawat jalan sebesar 2,17 persen; dan subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,44 persen. Sedangkan 1 subkelompok lainnya yaitu subkelompok jasa rawat inap tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: tarif



dokter spesialis; obat dengan resep; dan tarif check up masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: vitamin; dan obat gosok sebesar 0,01 persen.

### 1.6. Transportasi

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,51 persen atau terjadi penurunan indeks dari 109,98 pada Desember 2023 menjadi 109,42 pada Desember 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 1,04 persen; dan subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 1,91 persen. Sebaliknya, 1 subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 1,61 persen. Sedangkan 1 subkelompok lainnya yaitu subkelompok jasa pengiriman tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: bensin sebesar 0,10 persen dan angkutan udara sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: tarif jalan tol sebesar 0,01 persen.

### 1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,62 persen atau terjadi penurunan indeks dari 99,81 pada Desember 2023 menjadi 99,19 pada Desember 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 3,34 persen. Sedangkan 3 subkelompok lainnya yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi; subkelompok asuransi; dan subkelompok jasa keuangan yang tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: telepon seluler sebesar 0,03 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi/deflasi *m-to-m* Provinsi Lampung.

### 1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,27 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,86 pada Desember 2023 menjadi 104,17 pada Desember 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga 6,24 persen dan subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah 0,01 persen. Sedangkan 2 subkelompok lainnya yaitu subkelompok

layanan rekreasi dan olahraga dan subkelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: makanan hewan peliharaan sebesar 0,03 persen; tas sekolah sebesar 0,01 persen; dan sepeda anak sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: makanan hewan peliharaan sebesar 0,02 persen.

### 1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,67 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,97 pada Desember 2023 menjadi 113,03 pada Desember 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pendidikan tinggi 11,95 persen; subkelompok pendidikan menengah 3,18 persen; subkelompok pendidikan lainnya 1,47 persen; dan subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 1,18 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,36 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: akademi/perguruan tinggi sebesar 0,26 persen; sekolah menengah atas sebesar 0,06 persen; sekolah menengah pertama sebesar 0,02 persen; sekolah dasar sebesar 0,01 persen; dan bimbingan belajar sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi/deflasi *m-to-m* Provinsi Lampung.

### 1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,97 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,16 pada Desember 2023 menjadi 103,15 pada Desember 2024.

Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,97 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: nasi dengan lauk sebesar 0,04 persen; siomay sebesar 0,01 persen; dan pecel sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi/deflasi *m-to-m* Provinsi Lampung.

### 1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Desember 2024 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,86 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,46 pada Desember 2023 menjadi 109,54 pada Desember 2024.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya 16,64 persen; subkelompok jasa lainnya 3,75 persen;



dan subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,95 persen.

Kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,30 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,24 persen; sabun wajah sebesar 0,02 persen; sabun mandi; shampo; dan sabun mandi cair masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Desember 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: shampo dan sabun wajah yang masing-masing sebesar 0,01 persen.

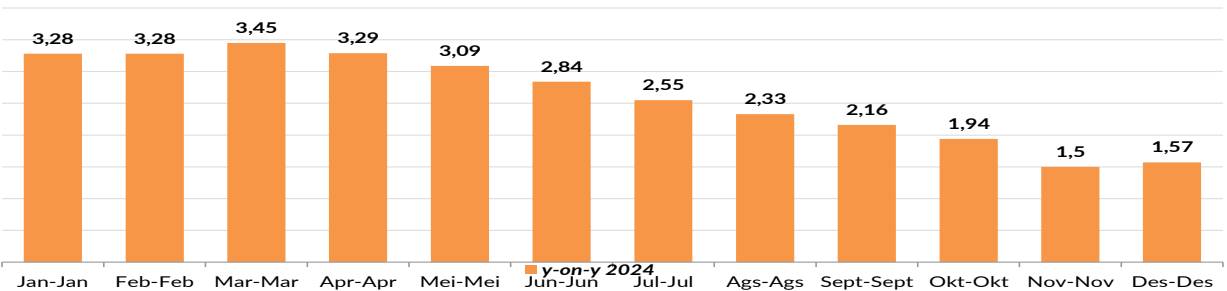
## 2. Perbandingan Inflasi Antar Bulan

Pada Desember 2024, tingkat inflasi *y-on-y* Provinsi Lampung sebesar 1,57 persen, lebih tinggi jika dibandingkan inflasi *y-on-y* bulan November 2024 yang sebesar 1,50 persen. Namun, lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi *y-on-y* pada bulan Oktober 2024 sebesar 1,94 persen; bulan September 2024 sebesar 2,16 persen; bulan Agustus 2024 sebesar 2,33 persen; bulan Juli 2024 yang sebesar 2,55 persen; bulan Juni sebesar 2,84 persen; bulan Mei sebesar 3,09 persen; bulan April sebesar 3,29 persen; bulan Maret sebesar 3,45 persen, bulan Februari dan Januari 2024 yang masing-masing sebesar 3,28 persen.

Sedangkan tingkat inflasi *year to date* (*y-to-d*) pada Desember 2024 adalah sebesar 1,57 persen, lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi *y-to-d* pada November 2024 yaitu sebesar 1,10 persen.

**Tabel 2** Tingkat Inflasi *Month to Month* (*m-to-m*), *Year to Date* (*y-to-d*), dan *Year on Year* (*y-on-y*) Provinsi Lampung bulan Desember, 2024 (Persen)

Tingkat Inflasi	Desember 2024
(1)	(2)
Month to Month ( <i>m-to-m</i> )	0,47
Year to Date ( <i>y-to-d</i> )	1,57
Year on Year ( <i>y-on-y</i> )	1,57



**Gambar 1** Tingkat Inflasi *Year on Year* (*y-on-y*) Provinsi Lampung bulan Januari-Desember, 2024 (Persen)

### 3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Wilayah Cakupan IHK

Pada Desember 2024, seluruh kota IHK di Provinsi Lampung yang berjumlah 4 kabupaten/kota mengalami inflasi secara *year on year* (*y-on-y*). Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Mesuji sebesar 1,78 persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,14. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu sigaret kretek mesin (skm) sebesar 0,44 persen; emas perhiasan sebesar 0,38 persen; sekolah menengah atas sebesar 0,31 persen; bawang merah sebesar 0,25 persen; dan kopi bubuk sebesar 0,19 persen..

Sementara itu, inflasi *y-on-y* terendah terjadi di Kabupaten Lampung Timur yaitu sebesar 1,37 persen dengan IHK sebesar 110,55. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu bawang merah sebesar 1,12 persen; kopi bubuk sebesar 0,50 persen; daging ayam ras sebesar 0,30 persen; sigaret kretek mesin (skm) sebesar 0,28 persen; dan bawang putih sebesar 0,27 persen.

Sedangkan secara *m-to-m* inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Lampung Timur yaitu sebesar 0,68 persen, dengan IHK sebesar 110,55. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu bawang merah sebesar 0,25 persen; terong sebesar 0,10 persen; cabai merah sebesar 0,10 persen; bawang putih sebesar 0,08 persen; dan telur ayam ras sebesar 0,04 persen.

Sedangkan inflasi *m-to-m* terendah terjadi di Kota Bandar Lampung yaitu sebesar 0,36 persen. Komoditas yang dominan dalam memberikan andil inflasi *m-to-m* yaitu cabai merah sebesar 0,12 persen; telur ayam ras sebesar 0,06 persen; cabai rawit sebesar 0,06 persen; cumi-cumi sebesar 0,04 persen; dan minyak goreng sebesar 0,03 persen. (lihat Tabel 3).

**Tabel 3    Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Wilayah Cakupan IHK, Desember 2024 Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (2022=100)**

Kabupaten/Kota	Desember 2024		
	IHK	Inflasi <i>y-on-y</i> (%)	Inflasi <i>m-to-m</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kab. Lampung Timur <sup>1)</sup>	110,55	1,37	0,68
2. Kab. Mesuji <sup>1)</sup>	111,14	1,78	0,53
3. Kota Bandar Lampung <sup>2)</sup>	107,40	1,67	0,36
4. Kota Metro <sup>2)</sup>	106,43	1,51	0,46
<b>Provinsi Lampung</b>	<b>108,43</b>	<b>1,57</b>	<b>0,47</b>

Keterangan:

<sup>1)</sup> Sampel baru SBH2022, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan Inflasi menggunakan nama kabupaten.

<sup>2)</sup> Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kota IHK dan inflasi menggunakan nama kota.

# PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI LAMPUNG DESEMBER 2024

Berita Resmi Statistik No. 01/01/18/Th. XXV. 2 Januari 2025



Month-to-Month (M-to-M)

**INFLASI 0,47 %**

Year-to-Date (Y-to-D)

**INFLASI 1,57 %**

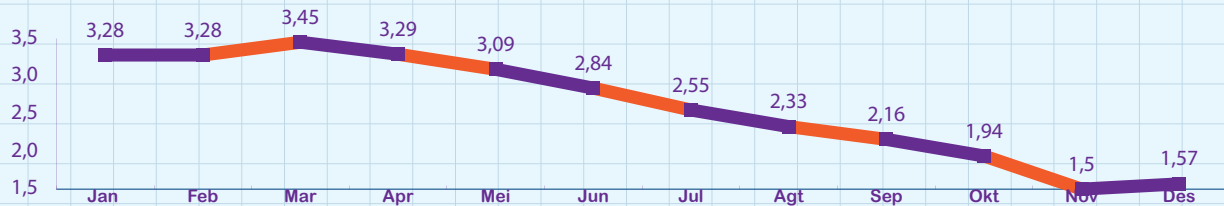
Year-on-Year (Y-on-Y)

**INFLASI 1,57 %**

Andil Inflasi Year on Years (y-on-y) Menurut Kelompok Pengeluaran

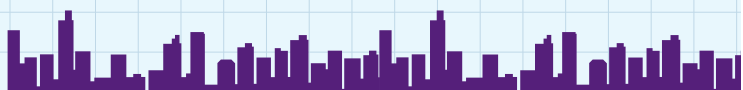
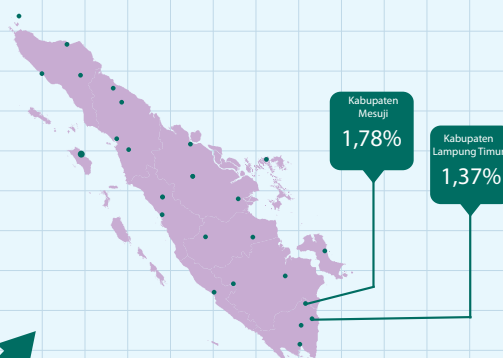


Tingkat Inflasi Year on Years (y-on-y) Provinsi Lampung (2022=100) , Januari 2024 - Desember 2024



Inflasi Year on Year (y-on-y)  
Tertinggi dan Terendah di Provinsi Lampung

Pada Desember 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Lampung sebesar **1,57** persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar **108,43**. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Mesuji sebesar **1,78** persen dengan IHK sebesar **111,14** dan terendah terjadi di Kabupaten Lampung Timur sebesar **1,37** persen dengan IHK sebesar **110,55**



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI LAMPUNG

**Gambar 2** Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Lampung, Desember 2024



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



**Muhammad Ilham Salam**  
Ketua Tim Statistik Distribusi

☎ (0721) 482909, Ext. 126

✉ [m.salam@bps.go.id](mailto:m.salam@bps.go.id)

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di [pst.bps.go.id](http://pst.bps.go.id)

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bps@bps.go.id](mailto:bps@bps.go.id)

